

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin maju. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang bermunculan. Perusahaan teknologi adalah perusahaan yang bergerak di bidang penelitian, pengembangan, distribusi barang, dan jasa berbasis teknologi. Pada perusahaan ini terdapat usaha pembuatan perangkat lunak, jasa konsultan *TI*, aplikasi dan jasa internet, peralatan jaringan, perangkat komputer, perangkat elektronik, komponen elektronik dan semikonduktor. Perusahaan telekomunikasi adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa layanan teknologi informasi, komunikasi, dan jaringan. Pada perusahaan ini terdapat usaha jasa telekomunikasi kabel, jasa telekomunikasi terintegrasi, dan jasa telekomunikasi nirkabel.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga didukung oleh investor yang menanamkan modalnya di perusahaan teknologi dan telekomunikasi. Investor menilai perusahaan mana yang dapat memberikan mereka keuntungan. Investor dapat mempertimbangkan perusahaan mana yang akan ditanamkan modalnya menggunakan pertimbangan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan, adanya kelebihan jual atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang

menjalankan perusahaan (Sartono dalam Utomo, 2019). Nilai perusahaan akan tergambar pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi adalah cerminan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *tobin's q*.

Standar industri untuk nilai *tobin's q* yang baik yaitu 1, jika nilai *tobin's q* < 1 maka perusahaan tersebut tergolong murah (*undervalued*). Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena di waktu tersebut nilai buku lebih tinggi dibandingkan nilai pasarnya. Sedangkan jika nilai *tobin's q* > 1 maka perusahaan tersebut tergolong mahal (*overvalued*). *Overvalued* pada perusahaan menandakan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya. Hal ini dapat diakibatkan karena perusahaan sedang mengalami keuntungan yang cukup besar/tingginya nilai rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, kebijakan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah suatu teknik analisis keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan (Tyas, 2020). Sedangkan menurut Atul *et al* (2022) rasio keuangan diartikan sebagai analisis yang membandingkan antara item satu dengan lainnya dalam sebuah laporan keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja dari periode satu dengan periode lainnya. Selain itu rasio keuangan dapat

digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan investasi. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam menanamkan modal yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban tersebut dapat berupa kewajiban internal dan eksternal perusahaan (Harahap, *et al*, 2021). Pada rasio likuiditas investor dapat menggunakan *current ratio* untuk mengetahui kinerja perusahaan. *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Arsita, 2021). Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER adalah rasio yang mengukur kemampuan kewajiban jangka panjang perusahaan dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Meylinda, 2022). Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *return on equity* (ROE). ROE adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal saham.

Pada tahun 2019 sampai dengan 2022 Indonesia dilanda pandemi covid-2019. Hampir disemua perusahaan mengalami dampak dari pandemi

tersebut. Aktivitas manusia pun terhambat oleh pandemi, banyak pekerja yang bekerja di rumah dan sekolah dialihkan dengan pengajaran *online*. Dari banyaknya perusahaan yang mengalami penurunan kinerja salah satunya adalah perusahaan teknologi dan telekomunikasi.

**Tabel I.1. Rata-rata Harga Saham Dan Nilai Perusahaan
Tahun 2019-2022**

Rata-rata Harga Saham Dan Nilai Perusahaan Tahun 2019-2022				
Tahun	2019	2020	2021	2022
Nilai Perusahaan	1,611	1,762	4,646	3,773
Harga Saham	1.789	1.701	3.070	2.640

Sumber: <https://finance.yahoo.com> dan laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2022

Dari data tabel diatas menunjukkan nilai perusahaan dan harga saham yang fluktuatif. Nilai perusahaan dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan yaitu, 1,611, 1,762, dan 4,646, pada tahun 2022 nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu turun di angka 3,773. Nilai perusahaan yang lebih dari 1 menandakan bahwa perusahaan tersebut tergolong mahal (*overvalued*) dimana nilai profitabilitas yang didapatkan perusahaan tersebut tergolong baik.

Berbeda dengan nilai perusahaan untuk harga saham perusahaan dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan yaitu, 1.789 ke 1.701. Pada tahun 2020-2021 harga saham mengalami kenaikan dari 1.701 ke 3.070 sedangkan dari tahun 2021-2022 harga saham mengalami penurunan dari 3.070 ke 2.640. Melalui fenomena ini penulis tertarik untuk meneliti pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini, ”**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TEKNOLOGI DAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi.
2. Apakah Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi
3. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan luasnya ruang lingkup penelitian untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap apa yang akan dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI.
2. Fokus penelitian ini pada Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas diprosikan melalui *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity Ratio* yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

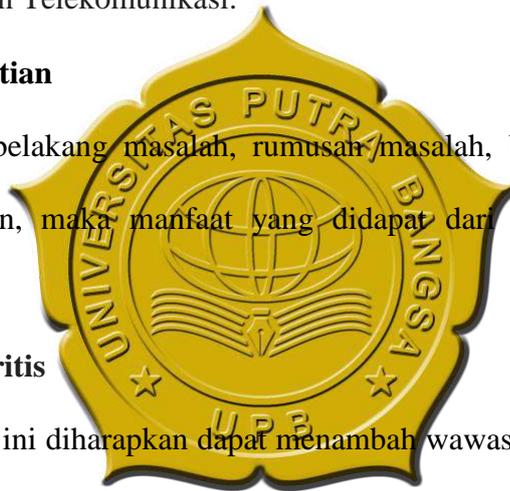
1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang investasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi diri peneliti dengan dapat mengimplementasikan ilmu akuntansi yang telah didapatkan



ketika berada di bangku perkuliahan khususnya dalam bidang investasi serta dapat menambah wawasan peneliti terkait nilai perusahaan, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dengan membandingkan beberapa teori yang ada dengan kondisi yang terjadi di lapangan sebenarnya.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan di bidang investasi untuk siapapun pembacanya dan dapat dijadikan tambahan untuk bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan pendalaman pengamatan terkait permasalahan yang serupa.

c. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan untuk referensi untuk menambah wawasan serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan teknologi dan telekomunikasi.

d. Bagi Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen yang berguna untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

